

Pernyataan Anggota Dewan Menuai Kritik

Umar:

Tak Ada Bantuan Uang

Jaidi Chandra
Borneo Tribune, *Ketapang*

PERNYATAAN anggota DPRD Kabupaten Ketapang, Abdul Sani, yang mengatakan bahwa kinerja Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Ketapang yang dinilai tidak berhasil dan menerima bantuan Rp 500 juta dari PT. Agro Lestari Mandiri yang merupakan anak

perusahaan dari PT. Sinar Mas Group terkait perbaikan Jalan Ketapang-Kendawangan, menuai kritikan.

"Stetmen itu sebagai ketidaktahuan dari Abdul Sani dalam melihat dan mendingar persoalan di lapangan, dan tidak tahu dengan tugas serta kewajibannya dan dari mana ukuran tidak berhasilnya pelaksanaan APBD Ketapang di Dinas PU Ketapang, sedangkan pelak-

sanaan proyek masih dalam pengerjaan." tegas Umar Mansyur sebagai Pengamat Pembangunan Ketapang. kemarin.

Umar menambahkan, kalau semua jalan di Kabupaten Ketapang kondisinya mau mulus semua, maka anggaran yang diajukan Dinas PU jangan dipotong-potong untuk kepentingan aspirasi dewan atau pribadi oknum anggota dewan itu sendiri.

"Kalau mau semua jalan di Ketapang mulus, maka anggaran yang diajukan Dinas PU jangan dipotong-potong untuk kepentingan aspirasi dewan atau pribadi oknum anggota dewan itu sendiri," timpalnya.

Menurut Umar Mansyur, tahun ini saja Dinas PU banyak disibukkan oleh ratusan proyek aspirasi anggota DPRD Ketapang.

"Jadi, kalau bicara dengan data lengkap jangan seperti anak TK. Dan bantuan dari PT. Agro Lestari Mandiri yang merupakan anak perusahaan dari PT. Sinar Mas Group itu bukan dalam bentuk uang Rp 500 juta, tapi bantuan yang berupa material 50 drum aspal dan 10 truk batu. Jika dikalikan dengan uang maka bantuan tersebut tidak mencapai Rp 500 juta," terangnya.

Umar menuturkan, memang dari perusahaan tersebut ada program CSR, ka-

rena di jalan yang dilalui oleh truk-truk pengangkut TBS milik PT. Sinar Mas Group jadi perusahaan yang memberikan kontribusi untuk perbaikan jalan yang rusak tersebut. Dan perusahaan mempunyai rasa tanggungjawab untuk membantu perbaikan jalan tersebut.

"Saya tahu jelas persoalan di lapangan, karena saya memantau terus untuk APBD perbaikan jalan tersebut. Tahun ini cukup hanya 15 kilometer, sedangkan panjang jalan mencapai 120 kilometer," ujarnya.

Umar juga mengungkapkan ratusan proyek aspirasi oknum anggota dewan yang diajukan ke Dinas PU Kabupaten Ketapang jumlahnya cukup banyak serta diduga cacat hukum dan tidak tepat sasaran.

"Proyek aspirasi tersebut milik oknum anggota dewan untuk diperjual belikan kepada para kontraktor yang dekat dengan oknum anggota DPRD Ketapang. Contoh proyek aspirasi yang tidak tepat sasaran, seperti proyek pembuatan kolam ikan beberapa tahun lalu yang saat ini bermasalah dengan BPK RI. Kalau mau tahu tentang kinerja PU, ya rapat rutinlah dengan Dinas PU agar tak hantam kromo dan menyalahkan," cetusnya.

Sementara itu, Hermanto, Pimpinan PT. Agro Lestari Mandiri yang merupakan anak perusahaan PT. Sinar Mas Group yang memberikan bantuan tersebut saat

dikonfirmasi melalui sambungan telepon mengatakan memang bantuan yang diberikan ke Dinas PU Ketapang dalam bentuk fisik, yakni berupa material aspal dan 10 truk batu.

"Bantuan tersebut kami berikan dalam bentuk fisik. Yakni 50 drum aspal dan 10 truk batu dan bukan bantuan dalam bentuk uang. Itu kami lakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap jalan yang dilalui truk-truk pengangkut TBS milik perusahaan kami," jelas Hermanto, Kamis (10/11).

Sebelumnya, anggota DPRD Kabupaten Ketapang, Abdul Sani dalam rapat paripurna pemandangan umum anggota DPRD sehubungan dengan penyampaian pidato Bupati Ketapang atas nota keuangan dan Raperda tentang APBD Kabupaten Ketapang tahun 2012, Selasa (8/11), sempat mempertanyakan kebenaran informasi bahwa kepala Dinas PU Ketapang menerima sumbangan dana pembelian material sebesar Rp 500 juta untuk pembangunan Jalan Ketapang-Kendawangan dari PT Sinar Mas Group.

"Padahal itukan tidak boleh, apalagi sudah ada dalam anggaran, kalau memang ada seharusnya DPRD harus mengetahuinya. Apakah ini sumbangan atau meras, kalau sumbangan kenapa tidak kepada semua pihak," kata Abdul Sani, Selasa (8/11) kemarin. □